

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan ini yang dimaksudkan guna mengangkat suatu fakta, variabel, keadaan, serta fenomena-fenomena yang terjadi pada waktu sekarang serta menyajikan apa adanya mengenai Penerapan 6M siswa SD 4 Prambatan Kidul kurang dari 12 tahun pada era *New Normal*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus pada tanggal 10 Februari 2022.

C. Populasi & Sampel

1. Populasi

Populasi yakni wilayah *generalisasi* yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai suatu kualitas serta karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti sebagai pembelajaran, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012) populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti, dimana objek tersebut gejala yang ada di masyarakat. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa di SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang berjumlah 164 siswa.

**Tabel 3.1. Daftar Peserta Didik SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu
Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	I	16	10
2.	II	14	10
3.	III	12	14
4.	IV	12	18
5.	V	20	12
6.	VI	12	14
	Jumlah	86	78

Sumber : TU SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

2. Sampel

Sampel yakni sebagian objek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah siswa SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

a. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Arikunto, 2010). Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$
$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,05^2)}$$
$$n = \frac{164}{1,41}$$
$$n = 116,31$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 117 responden

b. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate random sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti dapat melakukan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono. 2017).

Tabel 3.2. Daftar Peserta Didik SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
----	-------	-----------	-----------	--------

1.	I	16	10	26 $\left(\frac{26}{164} \times 117 = 18,5\right) = 19 \text{ orang}$
2.	II	14	10	24 $\left(\frac{24}{164} \times 117 = 17,12\right) = 18 \text{ orang}$
3.	III	12	14	26 $\left(\frac{26}{164} \times 117 = 18,55\right) = 19 \text{ orang}$
4.	IV	12	18	30 $\left(\frac{30}{164} \times 117 = 21,4\right) = 22 \text{ orang}$
5.	V	20	12	32 $\left(\frac{32}{164} \times 117 = 22,8\right) = 23 \text{ orang}$
6.	VI	12	14	26 $\left(\frac{26}{164} \times 117 = 18,55\right) = 19 \text{ orang}$
Jumlah		86	78	164

Sumber : TU SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

D. Variabel Penelitian

Penelitian pada kali ini menggunakan satu variabel saja. Variabel yang utama di dalam penelitian ini ialah penerapan 6M pada siswa sekolah dasar usia kurang dari 12 tahun.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
a. Memakai	Memakai	Menggunakan	Total Skore item 5	Ordinal

masker	<p>masker merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan setiap orang di masa pandemi Covid-19 untuk melindungi diri dari masuknya virus tersebut ke dalam tubuh melalui saluran pernafasan, selain itu memakai masker juga salah satu anjuran dari Kemenkes RI dan pemerintah.</p>	<p><i>kuesioner</i> dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen yaitu memakai masker. Pilihan jawaban pertanyaan menggunakan skala Guttman, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak : skor 1 2. Ya: skor 2 	<p>dengan kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baik <p>Dengan skor : 6-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang Baik <p>Dengan skor : 1-5</p>	
b. Mencuci tangan	<p>Mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan <i>handsanitizer</i> sangat dianjurkan sebelum masuk dalam ruangan, sebelum makan, bahkan sebelum memegang area muka. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjangkitnya virus Covid-19 yang dapat menempel pada area telapak tangan dan pakaian yang kontak langsung</p>	<p>Menggunakan <i>kuesioner</i> dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen yaitu mencuci tangan. Pilihan jawaban pertanyaan menggunakan skala Guttman, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak : skor 1 2. Ya: skor 2 	<p>Total Skore item 5 dengan kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baik <p>Dengan skor : 6-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang Baik <p>Dengan skor : 1-5</p>	Ordinal

	pada udara luar.			
c. Menjaga jarak	Menjaga jarak antara satu orang dengan orang lainnya minimal 1 meter juga merupakan salah satu usaha untuk menghentikan pertambahan angka kejadian Covid-19.	Menggunakan <i>kuesioner</i> dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen yaitu menjaga jarak. Pilihan jawaban pertanyaan menggunakan skala Guttman, yaitu : 1. Tidak : skor 1 2. Ya: skor 2	Total Skore item 5 dengan kategori 1. baik Dengan skor : 6-10 2. Kurang Baik Dengan skor : 1-5	Ordinal
d. Menghindari kerumunan	Tidak berada disuatu tempat yang banyak orang berkumpul merupakan salah satu upaya menghentikan penularan Covid-19 dari ODP yang berada di sekitar kita.	Menggunakan <i>kuesioner</i> dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen yaitu menghindari kerumunan. Pilihan jawaban pertanyaan menggunakan skala Guttman, yaitu : 1. Tidak : skor 1 2. Ya: skor 2	Total Skore item 5 dengan kategori 1. baik Dengan skor : 6-10 2. Kurang Baik Dengan skor : 1-5	Ordinal
e. Membatasi mobilisasi	Membatasi mobilisasi atau tidak melakukan perjalanan jauh seperti keluar kota adalah salah satu upaya untuk menekan angka kejadian Covid-19 yang sedang menjadi pandemi di seluruh dunia.	Menggunakan <i>kuesioner</i> dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen yaitu mengurangi mobilitas. Pilihan jawaban pertanyaan menggunakan skala Guttman, yaitu : 1. Tidak : skor 1 2. Ya: skor 2	Total Skore item 5 dengan kategori 1. baik Dengan skor : 6-10 2. Kurang Baik Dengan skor : 1-5	Ordinal
f. Menghindari makan bersama	Makan bersama sudah menjadi tradisi di kehidupan setiap orang, namun pada	Menggunakan <i>kuesioner</i> dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen yaitu menghindari makan	Total Skore item 5 dengan kategori 1. baik Dengan skor : 6-10 2. Kurang	Ordinal

	<p>masa pandemi bersama. Pilihan Covid-19 yang jawaban pertanyaan mana penularan menggunakan skala dan tracking Guttman , yaitu : virus tersebut 1. Tidak : skor 1 melalui saluran 2. Ya: skor 2 pernafasan yaitu dapat melalui mulut dan hidung, maka makan bersama dengan posisi berhadapan sangat tidak dianjurkan untuk dilakukan.</p>		<p>Baik Dengan skor : 1-5</p>	
g. Penerapan 6M	<p>Menerapkan 6M adalah anjuran yang diberikan dari pemerintah dan Kemenkes RI. Kepatuhan dalam menerapkan 6M sangat berpengaruh dengan penurunan angka kejadian Covid-19</p>	<p>Menggunakan <i>kuesioner</i> dengan 30 pertanyaan. Pilihan jawaban pertanyaan menggunakan skala Guttman , yaitu : 1.Tidak : skor 1 2.Ya: skor 2</p>	<p>Total Skore item 5 dengan kategori 1. baik Dengan skor : 36-60 2. Kurang Baik Dengan skor : 30-35</p>	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Tabel 3.4. Kisi-kisi kuesioner 6M

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerapan 6M	Memakai Masker	1, 2, 3	4, 5	5
	Mencuci Tangan	6, 7	8, 9, 10	5
	Menjaga Jarak	11, 12	13, 14, 15	5
	Menghindari Kerumunan	16, 17, 18	19, 20	5
	Mengurangi mobilitas fisik	21, 22, 23	24, 25	5
	Menghindari Makan Bersama	26, 27	28, 29, 30	5
Total				30

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang memiliki 30 pernyataan yang berbentuk *favourable* dan *unfavourable*. 30 pertanyaan tersebut terdiri dari 6 indikator pernyataan yang menyangkut 6M yaitu memakai masker, mencuci tangan menggunakan air dan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menghindari mobilisasi, serta menghindari makan bersama.

Kuesioner yang akan digunakan belum valid maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada tanggal 29 Januari 2022 di SD 1 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat bila ada sesuatu yang diukur. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana

instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo. 2009).

Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor faktor

n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel (Riwidikdo, 2009). Hasil perhitungan tiap-tiap item yang dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,444) dimana untuk $n=20$ pada taraf signifikansi 5%. Uji validitas ini dilakukan di SD terdekat dari SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu di SD 1 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang memiliki kriteria dan ciri yang hampir sama sejumlah 20 responden. Hasil uji validitas kuesioner didapatkan semua soal valid dengan r hitung $>$ 0,460 sampai dengan 0,939 yang artinya r hitung $>$ r tabel (0,444), sehingga kuesioner dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2009).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma\sigma^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar ($>$) dari 0,7 dari uji coba kuesioner yang di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo. 2009). Dari hasil uji reliabilitas pada kuesioner didapatkan hasil r alpha=0,959 sehingga r alpha $>$ *alpha cronbach* yang artinya intrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

G. Langkah Atau Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses perizinan
 - a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan untuk melakukan penelitian dari pihak persuratan Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Kemudian setelah surat dari UNW jadi diajukan untuk meminta surat permohonan izin dari institusi untuk studi pendahuluan kepada Kepala Sekolah SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
 - c. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah Dasar 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan beberapa sumber pertanyaan dengan Kepala Sekolah seputar gambaran penerapan 6M yang ada disekolah.
 - d. Setelah melakukan studi pendahuluan, penguji melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan sekolah yang berbeda dengan tempat penelitian yaitu di SD 1

Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus untuk menguji valid tidaknya kuesioner.

- e. Peneliti mengurus surat perizinan uji validitas dan reliabilitas di Progam Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengajuan uji validitas dan reliabilitas dilokasi tempat dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yaitu di SD 1 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
- f. Peneliti mengajukan surat uji validitas dan reliabilitas dari instusi kepada Kepala Sekolah SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas disekolah tersebut.
- g. Setelah mendapatkan izin uji validitas dan reliabilitas dari Kepala Sekolah SD 1 Prambatan Kidul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan kuesioner yang telah dibuat.
- h. Peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin dan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan *Proportionate Ramdom Sampling*.
- i. Peneliti mengurus surat perizinan untuk pengambilan data di Progam Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo dan diajukan ke Kepala Sekolah SD 4 Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
- j. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SD 4 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data dengan membagikan kuesioner terlebih dahulu.
- k. Kuesioer dibagikan didalam kelas kepada responden yang telah dipilih di awal

1. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan membacakan petunjuk pengisian kuesioner dan mendampingi sampai responden saat pengisian kuesioner sampai selesai.

2. Pemilihan asisten penelitian

Peneliti dibantu oleh dua orang asisten peneliti dengan ketentuan sebagai berikut

:

- a. Mahasiswa fakultas Kesehatan yang memahami tentang topik penelitian
- b. Peneliti dan asisten peneliti melakukan penyamaan persepsi tentang proses penelitian
- c. Asisten peneliti mempunyai tugas yang sama dengan peneliti selama proses penelitian

3. Proses Pengambilan Data

- a. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemilihan sampel sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.
- b. Setelah sampel dipilih dengan cara di undi, maka selanjutnya secara bergantian dengan jumlah siswa yang telah ditentukan, peneliti masuk ke masing-masing ruangan kelas dengan waktu per kelas 30 menit.
- c. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri dan didamping peneliti atau asisten peneliti.
- d. Setelah peneliti berada pada ruang kelas, peneliti dan asisten peneliti menjelaskan tujuan dikumpulkannya responden di ruang kelas
- e. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada setiap responden

- f. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan membacakan petunjuk yang telah tertulis di kuesioner untuk memperjelas petunjuk pengisian kuesioner
- g. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner
- h. Setelah kuesioner diisi dapat dikumpulkan lagi kepada peneliti atau asisten peneliti
- i. Peneliti dan asisten peneliti mengecek ulang kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memastikan kuesioner diisi dengan lengkap oleh responden
- j. Setelah kuesioner terkumpul dan dilakukan pengecekan maka akan dilakukan tabulasi data

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian yang meliputi

:

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian tetapi menggunakan inisial sebagai penggantinya.

3. *Nonmaleficence*

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena penelitian yang dilakukan bukan dengan perlakuan yang berakibat fatal, serta peneliti bertanggung jawab apabila ada resiko yang terjadi pada

responden dan penelitian harus dihentikan jika responden merasa tidak nyaman atau merasa penelitian membahayakan responden.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur dan manfaat peneliti yang dilakukan.

I. Pengolahan Data

Data data diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti dalam tahapan ini melakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka akan diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

2. *Scoring*

Scoring merupakan tahap pemberian skor pada semua variabel untuk klasifikasi data, klasifikasi data dilakukan dengan cara memberi skor pada pernyataan. Penilaian jawaban dari koesioner yaitu jawaban tidak diberi skor 1, serta ya diberi skor 2. Pada instrument yang digunakan yaitu *kuesioner*,

- a. memakai masker dikatakan baik bila memiliki skor 6-10, sedangkan memakai masker kurang baik memiliki skor 1-5.

- b. Mencuci tangan dikatakan baik bila memiliki skor 6-10, sedangkan mencuci tangan dikatakan kurang baik memiliki skor 1-5.
- c. Menjaga jarak dikatakan baik bila memiliki skor 6-10, sedangkan menjaga jarak dikatakan kurang baik memiliki skor 1-5.
- d. Menghindari kerumunan dikatakan baik bila memiliki skor 6-10, sedangkan menghindari kerumunan dikatakan kurang baik memiliki skor 1-5.
- e. Membatasi mobilisasi dikatakan baik bila memiliki skor 6-10, sedangkan membatasi mobilisasi dikatakan kurang baik memiliki skor 1-5.
- f. Menghindari makan bersama dikatakan baik bila memiliki skor 6-10, sedangkan menghindari makan bersama dikatakan kurang baik memiliki skor 1-5.
- g. Penerapan 6M dikatakan baik bila memiliki skor 46-60, sedangkan penerapan 6M dikatakan kurang baik memiliki skor 30-45

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti melakukan coding untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan data klasifikasi data. Setiap item pada lembar koesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

- a. Pemberian kode untuk Memakai masker yakni :

Kategori baik	Diberi kode 1
---------------	---------------

Kategori kurang baik	Diberi kode 2
----------------------	---------------

- b. Pemberian kode untuk Mencuci tangan yakni :

- | | |
|----------------------|---------------|
| Kategori baik | Diberi kode 1 |
| Kategori kurang baik | Diberi kode 2 |
- c. Pemberian kode untuk Menjaga jarak yakni :
- | | |
|----------------------|---------------|
| Kategori baik | Diberi kode 1 |
| Kategori kurang baik | Diberi kode 2 |
- d. Pemberian kode untuk Menghindari kerumunan yakni :
- | | |
|----------------------|---------------|
| Kategori baik | Diberi kode 1 |
| Kategori kurang baik | Diberi kode 2 |
- e. Pemberian kode untuk Membatasi mobilisasi yakni :
- | | |
|----------------------|---------------|
| Kategori baik | Diberi kode 1 |
| Kategori kurang baik | Diberi kode 2 |
- f. Pemberian kode untuk Menghindari makan bersama yakni :
- | | |
|----------------------|---------------|
| Kategori baik | Diberi kode 1 |
| Kategori kurang baik | Diberi kode 2 |
- g. Pemberian kode untuk Penerapan 6M yakni :
- | | |
|----------------------|---------------|
| Kategori baik | Diberi kode 1 |
| Kategori kurang baik | Diberi kode 2 |

4. *Tabulasi* atau memasukkan data (*Entry*)

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk

dianalisis. Selain hasil skoring dan koding peneliti juga melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program *SPSS versi 26.0* untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program *SPSS* selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yang dilakukan pada variabel penelitian. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi variabel (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang dianalisis adalah :

- a. Penerapan 6M siswa SD 4 Prambatan Kidul kurang dari 12 tahun pada era *New Normal*.

Dengan penggunaan statistik deskriptif maka akan dilakukan penjabaran dengan cara pembuatan distribusi frekuensi untuk mengetahui penerapan 6M responden setelah dilakukan penelitian dan pengambilan data. Rumus yang digunakan untuk uji univariat yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden